

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR CETAK BERBASIS *MIND MAPPING* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BIOGRAFI PADA SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 7 BANDAR LAMPUNG

Sesillia Geovani¹, Surastina², Andri Wicaksono³

¹²³ STKIP PGRI Bandar Lampung

¹sesilliaageovani@gmail.com, ²srastina@gmail.com,

³ctx_andrie@yahoo.com.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar cetak berbasis *mind mapping* dalam pembelajaran menulis teks biografi untuk siswa kelas X SMA NEGERI 7 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang meliputi lima tahap, yaitu *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Hasil validasi menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan tergolong sangat layak dengan presentase kelayakan ahli materi sebesar 95%, ahli bahasa sebesar 91%, dan ahli media sebesar 93%. Respon guru terhadap bahan ajar memperoleh skor 95% (sangat layak), sedangkan respon siswa mencapai 86% (sangat baik). Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar terbuka menarik, praktis, dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu, hasil uji coba terhadap 21 siswa menunjukkan bahwa bahan ajar cetak berbasis *mind mapping* efektif dalam pembelajaran menulis teks biografi dengan nilai rata-rata 88,5 dan tingkat ketuntasan 88%. Dengan demikian, bahan ajar cetak berbasis *mind mapping* dinyatakan layak dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran menulis teks biografi di kelas X.

Kata kunci: Bahan Ajar Cetak, Mind Mapping, Menulis, Teks Biografi

Abstract: This study aims to develop printed teaching materials based on mind maps in learning to write biographical texts for class X students of SMA NEGERI 7 Bandar Lampung. This study uses the ADDIE development model which includes five stages, namely *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, and *Evaluation*. The validation results show that the developed teaching materials are classified as very feasible with a percentage of material expert feasibility of 95%, language experts of 91%, and media experts of 93%. The teacher's response to the teaching materials obtained a score of 95% (very feasible), while the student response reached 86% (very good). This shows that open materials are interesting, practical, and can be used in the learning process. In addition, the results of the trial on 21 students showed that printed teaching materials based on mind maps were effective in writing biographical text learning with an average score of 88.5 and a completion rate of 88%. Thus, printed teaching materials based on mind mapping are declared feasible and effective for use in learning to write biographical texts in class X.

Keywords: Printed Teaching Materials, Mind Mapping, Writing, Biographical Texts

PENDAHULUAN

Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan utama yang perlu dikembangkan. Bahasa tidak hanya menjadi alat komunikasi, tetapi juga menjadi fondasi dalam membentuk kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan reflektif. Salah satu jenis teks yang diajarkan di kelas X adalah teks biografi. Teks ini tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan menulis, tetapi juga sebagai sarana mengenalkan nilai-nilai positif dari tokoh-tokoh inspiratif kepada siswa. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa kesulitan dalam menulis teks biografi karena kurang memahami struktur teks, kesulitan menyusun alur peristiwa secara runtut, serta kurangnya media pembelajaran yang membantu pemahaman siswa secara visual.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 7 Bandar Lampung, ditemukan bahwa proses pembelajaran menulis teks biografi masih bersifat monoton, berpusat pada guru, dan minim variasi media pembelajaran. Guru masih dominan menggunakan metode ceramah dan bahan ajar cetak standar yang kurang menarik perhatian siswa. Akibatnya, siswa kurang termotivasi, mudah bosan, dan mengalami kesulitan dalam memahami isi materi serta dalam mengembangkan tulisan mereka sendiri.

Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pengembangan bahan ajar cetak berbasis mind mapping. Mind mapping merupakan teknik visualisasi informasi dalam bentuk peta pikiran yang mampu

membantu siswa dalam merancang dan mengorganisasi ide sebelum dituangkan dalam tulisan. Melalui pendekatan ini, siswa dapat melihat hubungan antar ide secara menyeluruh, memahami struktur teks biografi dengan lebih baik, serta menyusun peristiwa secara runtut dan logis.

Bahan ajar cetak menjadi media yang efektif karena fleksibel, mudah diakses, dan tidak tergantung pada perangkat digital. Jika bahan ajar cetak dikembangkan dengan pendekatan mind mapping, maka siswa tidak hanya memperoleh informasi dalam bentuk teks, tetapi juga disertai visualisasi yang memudahkan pemahaman. Pendekatan ini juga sejalan dengan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran yang berpihak pada siswa dan mendorong mereka menjadi pembelajar yang aktif dan mandiri.

Melalui penelitian ini, penulis berupaya mengembangkan bahan ajar cetak berbasis *mind mapping* yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks biografi pada siswa kelas X SMA Negeri 7 Bandar Lampung. Tujuan utama dari pengembangan ini adalah untuk memberikan alternatif media pembelajaran yang lebih menarik, memudahkan siswa dalam memahami dan menulis teks biografi, serta meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Dengan bahan ajar ini, diharapkan siswa menjadi lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, mampu mengekspresikan ide secara sistematis, dan menghasilkan karya tulis yang lebih berkualitas. Selain itu, guru juga terbantu dalam menyampaikan materi secara lebih efektif dan variatif. Pengembangan ini tidak hanya

memberikan manfaat praktis di kelas, tetapi juga dapat menjadi inspirasi bagi pengembangan media pembelajaran lainnya di mata pelajaran berbeda dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan secara umum.

Prastowo (dalam Nasrudin, dkk 2022:1) mengemukakan bahwa bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai oleh peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penyelesaian implementasi pembelajaran. , Prastowo (2013: 306) juga mengklasifikasikan jenis bahan ajar berdasarkan bentuk (bahan ajar cetak, bahan ajar dengar, bahan ajar pandang dengar dan bahan ajar interaktif), cara kerja (bahan ajar yang diproyeksikan, bahan ajar tidak diproyeksikan, bahan ajar audia, bahan ajar video, bahan media komputer), sifat (bahan ajar berbasis cetak, bahan ajar berbasis teknologi, bahan ajar untuk praktik dan untuk interaksi manusia) dan substansi (isi materi).

Mind mapping dikembangkan oleh Tony Buzan tahun 1974, kepada Brain Foundation, merupakan model mencatat kreatif yang memudahkan kita mengingat banyak informasi. Menurut Michael Michalko (dalam Buzan 2010) mengemukakan bahwa *mind map* adalah alternatif pemikiran keseluruhan otak terhadap pemikiran linear. *Mind map* menggapai ke segala arah dan menangkap berbagai pikiran dari segala sudut. *Mind map* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak. *Mind map*

adalah cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harafiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita.

Menulis adalah suatu kegiatan seseorang untuk menuangkan ide/gagasan ke dalam bentuk tulisan atau pesan dengan memperhatikan kaidah penulisan. Setiap orang yang hendak menukiskan tentu mempunyai niat atau maksud di dalam hati atau pikiran apa yang hendak dicapainya dengan menulis itu. Niat atau maksud itulah yang dinamakan dengan tujuan menulis (Surastina, dkk. 2023: 9).

Menurut Ario (2020:6) Teks biografi merupakan salah satu bentuk teks cerita ulang. Salah satu jenis teks cerita ulang adalah biografi, yang biasanya disajikan secara kronologis, mengikuti urutan waktu. Seperti novel dan cerita pendek, biografi juga mengandung elemen seperti penokohan, latar, dan alur peristiwa. Cerita ulang pribadi, cerita ulang fakta, dan cerita ulang imajinasi adalah tiga jenis teks cerita ulang. Cerita ulang pribadi termasuk surat pribadi dan buku harian, sedangkan cerita ulang fakta termasuk catatan sejarah, biografi, dan autobiografi, serta berita di media.

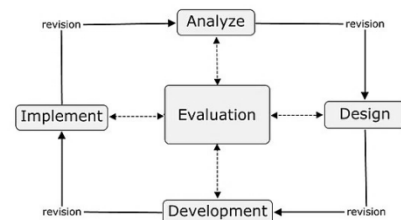
Desain penelitian dan pengembangan adalah studi yang sistematis untuk merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi program, proses, dan hasil pembelajaran program ini harus memenuhi standar internal untuk konsistensi dan efektifitas (Seals & Richey dalam Wicaksono, 2022). Dengan demikian, Sugiyono dalam Wicaksono (2022) menjelaskan bahwa metode penelitian pengembangan atau disingkat R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk

tersebut .

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu *Research and Development*. Penelitian pengembangan ini adalah penelitian yang mengembangkan suatu produk berupa bahan ajar cetak berbasis *mind mapping* yang dapat membantu proses pembelajaran peserta didik di dalam kelas. Penelitian ini menerapkan ADDIE model yang terdiri dari 5 tahap yaitu *analysis*, *design*, *development*, *implementation*, dan *evaluation* yang dikembangkan oleh Dick & Carry pada tahun 1996 untuk merancang sistem pembelajaran. Model ini cocok digunakan untuk pengembangan media pembelajaran yang dihasilkan valid, praktis dan efektif. Menurut Angko dan Mustaji (dalam Wicaksono, 2022:283) ada beberapa alasan ADDIE masih sangat relevan untuk digunakan dalam penelitian pengembangan. Pertama, model ini merupakan model yang sangat baik beradaptasi dalam berbagai kondisi. Kedua, tingkat keluwesan model ini dalam menjawab masalah cukup tinggi. Ketiga, meskipun memiliki tingkat fleksibilitas yang tinggi, model ADDIE merupakan model yang efektif untuk digunakan dan banyak orang yang sudah mengenal istilah ini. Keempat, model ADDIE menyediakan kerangka kerja umum yang terstruktur untuk pengembangan intervensi instruksional dan evaluasi serta revisi setiap tahap. Produk yang dikembangkan adalah bahan ajar cetak berbasis *mind mapping* pada pembelajaran teks biografi kelas X di

2022:283), model ADDIE menyajikan proses berurutan di mana kemajuan diarahkan dari satu fase ke fase berikutnya. Sementara pelaksanaan setiap fase dilakukan secara berurutan. Tahap pengembangan model ADDIE yang dilakukan adalah sebagai berikut :



Gambar 31
Tahapan Model ADDIE

Subjek validasi terdiri dari tiga dosen yaitu sebagai ahli validasi materi, validasi bahasa, dan validasi media yang berkompeten dibidangnya. Tahap selanjutnya setelah produk di validasi dan direvisi adalah uji coba ke lapangan. Sampel yang menjadi uji coba dengan penggunaan bahan ajar cetak berbasis *mind mapping* adalah peserta didik kelas X di SMA Negeri 7 Bandar Lampung.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket, tes dan dokumentasi. Sementara teknik analisis yang dilakukan yakni menggunakan kuantitatif dalam bentuk angka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

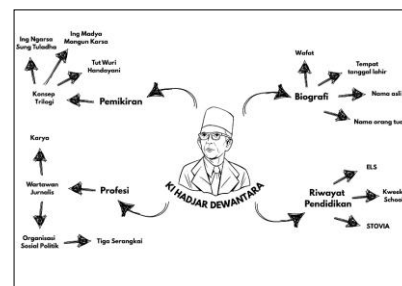
Penelitian dan pengembangan ini dilakukan untuk menghasilkan sebuah produk yaitu bahan ajar cetak berbasis *mind mapping* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi Teks

Biografi yang sudah divalidasi oleh para ahli media, ahli bahasa dan ahli materi. Produk ini sudah dilakukan uji coba respon peserta didik dan guru.

Pada tahap analisis, peneliti melakukan observasi dan pengumpulan data untuk mengidentifikasi masalah serta kebutuhan siswa dalam pembelajaran teks biografi. Hasilnya menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap teks biografi masih belum optimal. Berdasarkan temuan tersebut, dikembangkan bahan ajar cetak berbasis *mind mapping* sebagai solusi. Analisis dilakukan mencakup analisis kebutuhan, kurikulum, dan karakteristik peserta didik. Penyesuaian isi bahan ajar diselaraskan dengan modul ajar dan ATP yang berlaku di SMAN 7 Bandar Lampung. Sementara itu, analisis karakteristik peserta didik bertujuan untuk memahami rendahnya partisipasi siswa serta mengevaluasi potensi keefektifan produk. Diharapkan, bahan ajar yang dikembangkan mampu meningkatkan partisipasi aktif, minat belajar, dan pemahaman siswa melalui pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif.

Selanjutnya pada tahap perancangan, peneliti menyusun media pembelajaran berupa bahan ajar cetak berbasis *mind mapping* untuk materi teks biografi siswa kelas X. Proses ini diawali dengan perancangan desain visual menggunakan aplikasi Canva Premium guna menghasilkan kualitas tampilan yang tinggi dan fitur desain yang menarik. Perancangan disesuaikan dengan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan alur tujuan pembelajaran (ATP) yang berlaku di SMA Negeri 7 Bandar Lampung. Peneliti juga menyusun desain

instrumen berupa angket untuk mengukur kelayakan dan efektivitas bahan ajar yang dikembangkan. Berikut adalah desain awal bahan ajar cetak berbasis *mind mapping* pada materi teks biografi yang telah penulis rancang :



Gambar 2
Desain Awal Bahan Ajar Berbasis
Mind Mapping

Desain awal *mind mapping* menempatkan gambar tokoh utama (Ki Hadjar Dewantara) di pusat sebagai titik fokus untuk memperkuat identifikasi visual dan membangun daya tarik. Dari pusat tersebut, cabang-cabang tematik dikembangkan sesuai struktur isi teks biografi, seperti: biografi pribadi (nama, tempat lahir, orang tua), riwayat pendidikan, profesi, karya/warisan, organisasi sosial politik, dan konsep pemikiran tokoh (termasuk trilogi pendidikan). Elemen visual berupa ikon, simbol, garis, dan panah digunakan untuk menunjukkan keterkaitan antargagasan secara sistematis dan memperkuat keterbacaan serta daya ingat siswa terhadap isi materi.

Setelah bahan ajar cetak berbasis *mind mapping* selesai dicetak sesuai desain, tahap berikutnya adalah pengembangan melalui uji kelayakan. Validasi dilakukan oleh tiga ahli dari STKIP PGRI Bandar Lampung, yaitu ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media, yang masing-masing menilai aspek isi,

Pengembangan Bahan Ajar Cetak Berbasis Mind Mapping dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 7 Bandar Lampung

kebahasaan, serta tampilan dan kegunaan bahan ajar. Penilaian dilakukan menggunakan instrumen yang telah disiapkan peneliti. Masukan dari para validator dijadikan acuan untuk penyuntingan dan perbaikan

produk, guna memastikan bahan ajar bebas dari kesalahan isi, bahasa, maupun penyajian sebelum digunakan dalam pembelajaran.

1. Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi ditampilkan pada tabel dibawah :

Tabel 1
Hasil Validasi Ahli Materi

Indikator Penilaian	Alternatif Penilaian			Kriteria
	f	N	$\frac{f}{N} \times 100\%$	
Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran menulis teks biografi.	5	5	100%	Sangat Layak
Materi mendukung pencapaian keterampilan menulis teks biografi siswa.	5	5	100%	Sangat Layak
Materi mencakup orientasi, peristiwa penting dan reorientasi.	4	5	80%	Layak
Mind mapping membantu siswa dalam merancang ide untuk menulis teks biografi.	4	5	80%	Layak
Mind mapping memperlihatkan hubungan antar konsep dalam penulisan teks biografi.	5	5	100%	Sangat Layak
Visualisasi mind mapping menarik dan membantu meningkatkan kreativitas siswa.	5	5	100%	Sangat Layak
Materi bebas dari kesalahan konsep dan fakta.	5	5	100%	Sangat Layak
Materi didukung oleh teori dan referensi yang valid dan relevan	5	5	100%	Sangat Layak
Materi dapat diterapkan dalam praktik menulis teks biografi secara efektif.	5	5	100%	Sangat Layak
Materi sesuai dengan tingkat kemampuan dan karakteristik siswa.	4	5	80%	Layak
Materi mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menulis teks biografi.	5	5	100%	Sangat Layak
Materi memberikan ruang bagi siswa untuk berekspresi dalam menulis teks biografi.	5	5	100%	Sangat Layak
Jumlah	57	60		
Presentase Skor	95%			
Kriteria Penilaian	Sangat Layak			

Berdasarkan hasil data di atas, dapat dilihat hasil penilain validasi ahli materi memperoleh 95% yang dapat diinterpretasikan kedalam kategori “Sangat Layak”.

2. Validasi Ahli Bahasa

Validasi ahli bahasa ditampilkan

pada tabel dibawah :

Tabel 2
Hasil Validasi Ahli Bahasa

Indikator Penilaian	Alternatif Penilaian			Kriteria
	f	N	$\frac{f}{N} \times 100\%$	
Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran menulis teks biografi.	5	5	100%	Sangat Layak
Tata bahasa yang digunakan sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan (EYD).	5	5	100%	Sangat Layak
Struktur kalimat yang digunakan jelas dan mudah dipahami.	4	5	80%	Layak
Materi disajikan dengan bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami oleh siswa.	5	5	100%	Sangat Layak
Kalimat dalam bahan ajar tidak bertele-tele dan langsung pada inti pembelajaran.	4	5	80%	Layak
Istilah-istilah yang digunakan sesuai dan konsisten dalam seluruh bahan ajar	4	5	80%	Layak
Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa (jenjang pendidikan).	5	5	100%	Sangat Layak
Materi tidak mengandung bahasa yang ambigu atau multitafsir.	5	5	100%	Sangat Layak
Materi menghindari penggunaan kata atau kalimat yang dapat menimbulkan kesalahpahaman.	5	5	100%	Sangat Layak
Bahasa yang digunakan mendorong siswa untuk berpikir kreatif dalam menulis teks biografi.	4	5	80%	Layak
Penggunaan bahasa bersifat inspiratif dan membangkitkan minat siswa.	4	5	80%	Layak
Materi memberikan motivasi kepada siswa untuk berani berekspresi dalam menulis.	5	5	100%	Sangat Layak
Jumlah	55	60		
Presentase Skor	91%			
Kriteria Interpretasi	Sangat Layak			

Berdasarkan hasil data di atas, dapat dilihat hasil penilain validasi ahli bahasa memperoleh 91% yang dapat diinterpretasikan kedalam kategori “Sangat Layak”. Namun dari hasil

penilaian validator memberikan saran untuk merevisi penggunaan huruf kapital dan rata kanan kiri.

3. Validasi Ahli Media

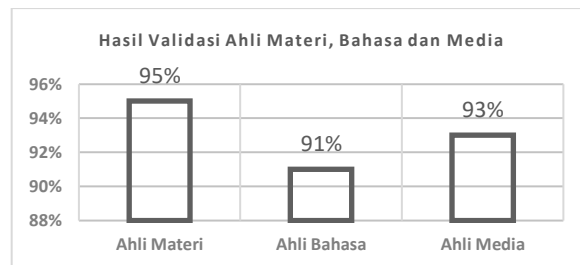
Validasi ahli media ditampilkan pada tabel dibawah :

Tabel 3
Hasil Validasi Ahli Media

Indikator Penilaian	Alternatif Penilaian			Kriteria
	f	N	$\frac{f}{N} \times 100\%$	
Tata letak bahan ajar menarik dan mendukung pemahaman materi.	4	5	80%	Layak
Penggunaan warna, font, dan ilustrasi sesuai dan konsisten dalam bahan ajar.	5	5	100%	Sangat Layak
Gambar, diagram, dan peta konsep (mind mapping) disajikan dengan jelas dan proporsional.	4	5	80%	Layak
Bahan ajar mudah dibaca dan dipahami oleh siswa.	5	5	100%	Sangat Layak
a. Ukuran font dan spasi antar kalimat sesuai standar keterbacaan	5	5	100%	Sangat Layak
b. Mind mapping disajikan secara sistematis dan membantu siswa memahami struktur materi.	5	5	100%	Sangat Layak
a. Media pendukung (gambar, tabel, diagram) relevan dengan materi teks biografi.	4	5	80%	Layak
b. Desain mind mapping memudahkan siswa dalam menghubungkan konsep utama dan pendukung.	5	5	100%	Sangat Layak
c. Media cetak tidak membingungkan dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.	4	5	80%	Layak
a. Desain bahan ajar inovatif dan menarik perhatian siswa.	5	5	100%	Sangat Layak
b. Mind mapping disajikan dengan cara yang interaktif dan kreatif.	5	5	100%	Sangat Layak
c. Bahan ajar mendorong siswa untuk lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran.	5	5	100%	Sangat Layak
Jumlah	56	60		
Presentase Skor	93%			
Kriteria Penilaian	Sangat Layak			

Berdasarkan hasil data di atas, dapat dilihat hasil penilain validasi ahli materi memperoleh 93% yang dapat diinterpretasikan kedalam kategori “Sangat Layak”.

Sesudah menghasilkan penilaian masing-masing validator yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa maka disajikan diagram perbandingan penilaian



Gambar 3
Diagram Hasil Validasi Ahli Materi, Bahasa dan Media

Setelah tahap ini, tahap selanjutnya adalah tahap implementasi yang dilakukan dengan uji coba produk terhadap peserta didik kelas X.3 di SMA Negeri 7 Bandar Lampung.

1. Respon Peserta Didik

Pada uji coba ini melibatkan 21 orang di kelas X SMA Negeri 7 Bandar Lampung. Pada tahap ini peneliti memberikan angket untuk mengetahui respon peserta didik terhadap bahan ajar cetak berbasis *mind mapping* yang sudah digunakan di kelas. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui kemenarikan bahan ajar cetak yang dikembangkan. Respon peserta didik terhadap scrapbook memperoleh hasil yang dicapai 86% dengan kriteria interpretasi yaitu "Sangat Baik".

2. Respon Guru

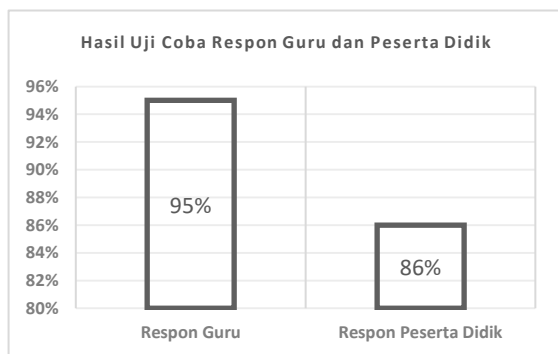
Pemilihan bahan ajar cetak berbasis *mind mapping* pada pembelajaran menulis teks cerita biografi ini cocok atau tepat untuk mempermudah siswa dalam proses pembelajaran, khususnya

pada aspek menulis teks biografi menjadi poin tersendiri pada penelitian ini. Dari penilaian hasil respon pendidik terhadap kemenarikan bahan ajar cetak berbasis *mind mapping* diketahui bahwa ada 9 aspek yang dinilai guru.

Dari penilaian kesesuaian materi dengan tujuan, keterbacaan dan kemudahan akses serta kesesuaian materi dan media, hasil persentase yang didapat adalah sebesar 95% dengan kategori “**Sangat Layak**”. Tidak hanya itu pendidik juga tentunya merasa senang dengan kehadiran *mind mapping*

yang membuat suasana pembelajaran di kelas menjadi lebih menyenangkan.

Berdasarkan hasil dari respon peserta didik dan respon pendidik terhadap bahan ajar cetak berbasis *mind mapping* dapat dilihat dari diagram yang telah peneliti sajikan ini.



Gambar 4
Diagram Hasil Uji Coba Respon
Guru dan Peserta Didik

3. Uji Coba Lapangan

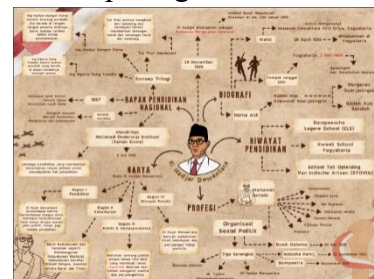
Pengambilan data pada siswa untuk uji coba pengembangan bahan ajar cetak berbasis *mind mapping* pada pembelajaran teks biografi dengan tes tertulis. Uji coba ini dilakukan untuk

mengetahui apakah *mind mapping* bekerja pada pembelajaran menulis teks biografi siswa dan uji coba dilakukan pada siswa kelas X.3 dengan responden sebanyak 21 siswa.

Setelah melakukan tes tertulis, diketahui hasil yang didapat siswa adalah dengan rata-rata sebesar 88,0. Maka dapat disimpulkan bahwa *mind mapping* sebagai media penunjang pembelajaran berupa bahan ajar cetak ini efisien terhadap pembelajaran menulis teks biografi pada siswa kelas X.3 di SMA Negeri 7 Bandar Lampung

Kajian Produk Akhir

Produk akhir merupakan hasil pengembangan atau pembuatan bahan ajar cetak berbasis *mind mapping* dalam pembelajaran yang bersifat final. Berikut kajian produk akhir dari bahan ajar cetak berbasis *mind mapping* yang dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 5
Isi Materi

Desain *mind mapping* dikembangkan menggunakan aplikasi Canva dengan dominasi warna coklat tua dan krem untuk menciptakan kesan klasik, historis, dan nasionalis, sesuai dengan tema tokoh pahlawan nasional. Potret Ki Hadjar Dewantara ditempatkan di pusat sebagai fokus utama, sementara cabang-cabang informasi mengelilinginya dalam struktur radial yang didukung oleh ikon

dan panah visual untuk memperjelas keterkaitan antar gagasan.

Mind map ini memuat enam cabang utama yang tersusun logis: (1) Biografi, yang menampilkan latar keluarga bangsawan; (2) Riwayat pendidikan, yang menggambarkan pengaruh pendidikan modern terhadap pemikiran kritisnya; (3) Profesi, yang menjelaskan peran awalnya sebagai jurnalis dan keterlibatannya dalam pergerakan nasional; (4) Organisasi sosial politik, yang menjadi jembatan antara aktivisme dan pendidikan; (5) Karya, yang meliputi pendirian Taman Siswa dan konsep Trilogi Pendidikan; dan (6) Gelar, yang menunjukkan pengakuan negara atas kontribusinya sebagai Bapak Pendidikan Nasional.

Struktur ini tidak hanya menyajikan informasi secara visual, tetapi juga membangun narasi kronologis dan tematik yang memperkuat pemahaman siswa terhadap isi dan makna teks biografi.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pengembangan bahan ajar cetak berbasis *mind mapping* pada kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X di SMA Negeri 7 Bandar Lampung, dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa bahan ajar cetak yang selama ini digunakan kurang menarik dan sulit dipahami siswa karena dominasi teks panjang dan bahasa formal. Pendekatan visual seperti *mind mapping* dinilai lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran teks biografi. Oleh karena itu, dikembangkan

bahan ajar cetak berbasis *mind mapping* dengan fokus pada tokoh Ki Hadjar Dewantara untuk membantu siswa memetakan konsep secara jelas, memahami struktur teks biografi, serta menanamkan nilai-nilai positif dari tokoh nasional.

2. Berdasarkan validasi dari masing-masing dosen ahli/validator, bahan ajar cetak berbasis *mind mapping* dinyatakan “Sangat Layak” karena diperoleh presentase dari ahli materi 95%, ahli bahasa 91% , dan ahli media 93%, sehingga dapat dinyatakan bahwa bahan ajar cetak berbasis *mind mapping* yang dikembangkan sangat layak dan dapat digunakan dalam pembelajaran.
3. Pengembangan bahan ajar cetak berbasis *mind mapping* mendapatkan hasil penilaian dan respon dari guru dengan presentase 95% yang dapat diinterpretasikan dengan “Sangat Layak” sedangkan hasil respon peserta didik terhadap uji coba bahan ajar cetak berbasis *mind mapping* mendapat presentase 86% yang dapat diinterpretasikan “Sangat Baik” sehingga para peserta didik memiliki ketertarikan terhadap *mind mapping* yang telah peneliti kembangkan. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari respon guru maupun peserta didik, maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar cetak berbasis *mind mapping* ini sangat layak atau praktis dan sangat baik untuk digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, bahan ajar cetak berbasis *mind mapping* ini dapat diimplementasikan dalam proses

pembelajaran.

4. Bahan ajar cetak berbasis *mind mapping* materi Teks Biografi efektif dalam pembelajaran teks biografi siswa kelas X.3 SMA Negeri 7 Bandar Lampung. Peserta didik yang melakukan uji coba lapangan berjumlah 21 orang. Nilai terendah yang diperoleh adalah 70 dan nilai tertinggi adalah 95. Sehingga nilai rata-rata yang diperoleh adalah 88,0. Dari 21 peserta didik yang mengikuti uji coba produk, diperoleh presentase efektifitas sebesar 88% siswa telah mencapai nilai minimum dari ketuntasan. Dalam hal ini, bahan ajar cetak berbasis *mind mapping* terbukti efektif untuk dalam pembelajaran menulis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Nasruddin, dkk. (2022). *Pengembangan Bahan Ajar*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Prastowo, A. (2013). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press
- Buzan, T. (2010). *Buku Pintar Mind Mapping*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Surastina, dkk. (2023) *Keterampilan Menulis*. Depok: Elmatara (Anggota IKAPI)
- Ario. F. (2020). *Modul Pembelajaran SMA Bahasa Indonesia: Kelas X*. Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Wicaksono, A. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pengantar Ringkas)*. Yogyakarta: Garudhawacana.